

**PELATIHAN MEMBUAT PUPUK CAIR ORGANIK DI
LINGKUNGAN RT 03 LK 1 SUMUR PUTRI TELUK BETUNG
SELATAN BANDAR LAMPUNG**

***TRAINING TO MAKE ORGANIC LIQUID FERTILIZER IN THE
ENVIRONMENT OF RT 03 LK 1 SUMUR PUTRI TELUK BETUNG
SELATAN BANDAR LAMPUNG***

¹Rina Milyati Yuniastuti, ²Jhon Nasyaroeka, ³Suheriyatmono ⁴Vitratin, ⁵Elfa Verda
Puspita, ⁶Tuti Hairani, ⁷Yuliana, ⁸Bisri Merduani, ⁹Aderina K Harahap

^{1,3,7}Prgram Studi Akuntansi, Institut Maritim Prasetya Mandiri

^{2,4,6,8}Prgram Studi Manajemen, Institut Maritim Prasetya Mandiri

⁵Prgram Studi Budidaya Perairan, Institut Maritim Prasetya Mandiri

⁹Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Jalan ZA. Pagar Alam Pelita I No.24B Labuhan Ratu Bandar Lampung - 35142

⁹Jalan ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung,
Lampung 35141

rinamilyati@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan ini merupakan kegiatan untuk pengabdian pada masyarakat dilakukan pada warga atau masyarakat di lingkungan RT 03 LK 1 Sumur Putri Teluk Betung Selatan di Bandar Lampung. Kegiatan pelatihan ini membuat pupuk organik cair dengan bahan dasar yang mudah di peroleh di lingkungan sekitar rumah. Adapun metode pelaksanaan pelatihan dengan mempraktekkan secara langsung dengan peserta sekitar 12 orang. Berdasarkan hasil pelatihan ini masyarakat berkomitmen untuk menggunakan pupuk organik cair untuk hasil kreativitas dan inovasi. Dan dengan menggunakan pupuk organik cair yang maskimal pada tanaman khususnya sayuran dan dengan pupuk tersebut dapat menjaga unsur hara atau kesuburan tanah menjadi lebih baik.

Kata kunci: Pupuk Organik Cair, Sayuran, Tanah Subur

ABSTRACT

This training is an activity for community service carried out by residents or the community in the neighborhood of RT 03 LK 1 Sumur Putri Teluk Betung Selatan in Bandar Lampung. This training activity makes liquid organic fertilizer using basic ingredients that are easy to obtain in the environment around the house. The training implementation method involves practicing directly with around 12 participants. Based on the results of this training, the community is committed to using liquid organic fertilizer for creativity and innovation. And by using maximum liquid organic fertilizer on plants, especially vegetables, this fertilizer can maintain nutrients or soil fertility better.

Keywords: Liquid Organic Fertilizer, Vegetables, Fertile Soil.

PENDAHULUAN

Kemajuan salah satu wujud akan kemakmuran masyarakat dengan adanya ekonomi yang mapan pada kondisi perekonomian yang stabil. Kemakmuran masyarakat dapat tercipta dengan adanya pemenuhan kebutuhan hidup dalam keseharian terpenuhi tanpa kekurangan satupun. Salah satu untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan terpenuhinya pangan. Dengan adanya pangan maka kehidupan masyarakat menjadi lebih makmur. Untuk mendapatkan pangan yang sehat dan bergizi maka diperlukan adanya sumber pupuk dari bahan organik. Bahan organik merupakan suatu bahan yang terbentuk dari kandungan akan senyawa karbon yang berasal dari organisme hidup. Sumber jenis pupuk terbagi menjadi dua yaitu pupuk organik dan pupuk non organik. Pupuk non organik/pupuk anorganik merupakan pupuk yang berasal dari senyawa anorganik, sedangkan pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari proses alami dan atau dengan hasil rekayasa secara alam. Pupuk organik seperti pupuk kandang, pupuk guano dan pupuk kompos. Bentuk atau wujud dari pupuk dapat berbentuk padat ataupun dalam bentuk cair. Menurut

(Dinas pangan, 2018) bahwa pupuk ialah suatu kebutuhan unsur hara yang diperlukan tanaman dan jika mengalami ketersediaan yang tidak cukup dan tidak seimbang maka dengan adanya pupuk ini akan menjadi suatu solusi dalam memenuhi kebutuhan unsur hara dalam tanaman.

Pupuk organik cair untuk tanaman juga akan dapat membuat tanaman menjadi lebih berkualitas bermutu serta tanaman yang berupa sayuran dan buah dapat menyehatkan badan. Pupuk organik juga mempunyai kegunaan dapat meningkatkan hasil produksi baik secara kualitas/mutu dan juga secara kuantitas, serta dapat menurunkan pencemaran lingkungan serta hasil secara berkelanjutan terhadap tanaman. Dalam jangka panjang pupuk organik dapat menaikkan hasil produktivitas akan tanah serta dapat mencegah adanya degradasi akan tanah. Hasil dari pemupukan secara organik dapat meningkatkan unsur hara tanah sehingga hasil tanaman menjadi lebih berkualitas dan lebih sehat, karena terhindar dari unsur kimiawi.

Berbagai macam bahan baku dapat digunakan sebagai pembuatan pupuk organik. Salah satu bahan baku dari air

cucian beras yang akan ditambahkan dengan bahan lainnya. Bahan baku pupuk organik lain seperti berasal dari sisa tanaman seperti sabut kelapa, sisa tongkol jagung, serbuk kayu, kotoran hewan/kewan, sampah/limbah pasar dan lain sebagainya. Hal ini semua diperlukan suatu kreativitas dalam memadukan hasil bahan baku pembuatan pupuk organik cair. Menurut (Yuniastuti et al., 2023) bahwa kreativitas adalah suatu cara seseorang dalam mengekspresikan sesuatu untuk menjadi lebih berguna atau bermanfaat. Dengan kreativitas yang lebih banyak diasah maka akan menjadi lebih baik hasil yang diinginkan. Wujud dari suatu kreativitas merupakan suatu inovasi (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2023). Pembuatan pupuk organik cair ini merupakan suatu hasil dari kreativitas memanfaatkan bahan baku yang mudah diperoleh disekitar kita.

Fenomena yang terjadi dengan mahalnya harga pupuk anorganik menjadikan masyarakat menggunakan alternatif lain dengan pupuk organik. Hal ini menurut (<https://bangka.tribunnews.com/>, 2022) bahwa harga pupuk anorganik atau dikenal dengan pupuk kimia berharga mahal dari tahun 2021

sampai 2022, karena bahan baku untuk pembuatan NPK harus di datangkan dari negara Rusia. Jenis lain dari pupuk urea, NPK, ZA serta TSP mengalami kenaikan secara terus menerus. Petani akan lebih murah jika membeli dalam harga per sak pupuk tetapi jika beli secara ecaran maka harga akan lebih mahal. Harga per sak pupuk berkisar Rp400ribu sedangkan jika diecer harga dapat mencapai Rp650ribu sehingga perkilogramnya sekitar Rp 16-20ribu. Masalah mahalnya pupuk anorganik/kimia merupakan tanggung jawab pemerintah. Berdasarkan hal tersebut maka petani harus mempunyai alternatif lain dalam memberikan makanan pada tanaman jenis apapun. Salah satu alternatif ini petani harus mampu membuat pupuk organik. Pupuk organik banyak berbagai ragam bahan baku yang dapat digunakan. Jenis pupuk organik dapat berupa padat ataupun cair, ini dilakukan untuk membantu para petani khususnya dalam masalah pemupukan.

Pelatihan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kreatifitas para masyarakat/warga khususnya petani dalam pembuatan pupuk organik cair. Dengan bahan baku yang mudah diperoleh dan dapat menyuburkan tanah sehingga

tanaman dapat menghasilkan sayuran serta buah yang bebas dari bahan kimia. Pelatihan diharapkan membantu dalam memecahkan masalah harga pupuk anorganik yang mahal dan pelatihan ini juga dapat meringankan beban petani/masyarakat umumnya dalam mencari alternatif masalah pupuk organik.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

Pengertian pupuk (Growth & Ardiyanto, 2018) bahwa pupuk suatu produk yang mempunyai bahan kandungan akan unsur hara untuk tanaman seperti pohon, sayuran dan buah buahan yang digunakan untuk membantu dalam mendukung proses pertumbuhan tanaman secara optimal sekali. Pengertian akan Pupuk menurut (Hadisuwito, 2012) bahwa pupuk organik cair merupakan suatu pupuk yang berasal dari pembusukan akan bahan alami pada sisa sayuran, kencing, sisa kotoran hewan yang mengandung unsur hara. Pupuk organik cair ini menjaga kestabilan tanah dari kerusakan akibat penggunaan pupuk kimia (Growth & Ardiyanto, 2018). Pupuk organik dapat meningkatkan serta menjaga produksi dan mutu hasil

sayuran serta buah lebih baik dan sehat.

Fungsi pupuk adalah sumber hara pada tanaman yang dibutuhkan tanaman untuk dapat tumbuh secara optimal dan maksimal. Pupuk dapat digunakan juga sebagai perbaikan struktur tanah agar menjadi lebih gembur dan layak untuk sebagai media tanaman. Adapun jenis pupuk yaitu sebagai berikut:

- 1) Pupuk alam atau pupuk buatan yang berdasarkan asalnya.
- 2) Pupuk organik atau pupuk anorganik yang berdasarkan dari senyawa.
- 3) Pupuk padat atau cair berdasarkan bentuknya
- 4) Pupuk tunggal ataupun pupuk majemuk berdasarkan jumlah unsur hara pada pupuk tersebut
- 5) Pupuk daun atau pupuk akar berdasarkan aplikasi dengan disemprot atau di sebar/dibenamkan
- 6) Pupuk *fast release* atau pupuk *slow release* berdasarkan pelepasan unsur hara
- 7) Pupuk mikro, pupuk makro ataupun pupuk mikromakro berdasarkan macam unsur hara
- 8) Pupuk basa, pupuk masam ataupun

pupuk netral berdasarkan reaksi fisiologi pupuk (Dinas pangan, 2018).

Pengertian kreativitas menurut (Yuniastuti, 2023) ialah suatu olah pikir yang berasal dari hasil pemikiran untuk menjadikan sesuatu menjadi lebih bermanfaat dan mempunyai nilai guna untuk dapat dikembangkan. Hasil dari olah kreativitas berwujud inovasi. Inovasi akan kreatif menurut (Hendro, 2011):

(1) Permintaan dan penawaran berbeda, hal ini karena akan tergantung pada konsumen yang memerlukan produk tersebut.

(2) Permintaan karena fungsi ciptaan. Ini menunjukkan bahwa adanya ciptaan terhadap produk atau jasa maka akan

dibutuhkan masyarakat jika produk tersebut mempunyai banyak manfaat.

(3) Keinginan konsumen akan kemajuan teknologi. Adanya teknologi yang berkembang membuat masyarakat menjadi lebih dominan dalam membuat suatu inovasi. Dengan teknologi maka perkembangan digital menjadi suatu kebutuhan, bukan lagi menjadi suatu pelengkap.

(4) Jangka waktu. Inovasi dalam mengembangkan suatu produk butuh jangka waktu yang diperlukan.

(5) Inovasi barang milik sendiri. Dengan adanya inovasi pada produk sendiri maka akan memperlihatkan adanya kreativitas yang mumpuni dalam mengolah produk tersebut.

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Pelatihan dan Partisipasi Kegiatan

Pelatihan membuat pupuk organik cair ini dilakukan di lingkungan RT 03 LK 1 Sumur Putri Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Pelatihan ini dimulai dari masyarakat/warga yang ingin memanfaatkan lahan untuk bercocok tanam sayuran dengan media pot. Dan dengan adanya pelatihan yang diikuti masyarakat sebagai partisipan kegiatan sebanyak kurang lebih 12 warga tertarik untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Bahan dan Peralatan

Bahan Dasar Pupuk organik Cair:

1. Air cucian beras
2. Gula pasir
3. Terasi
4. Yakult
5. Micin/Penyedap rasa

Peralatan yang digunakan yaitu:

1. Derigen
2. Pengaduk

Metode Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan di praktekkan secara langsung dengan membuat pupuk organik cair. Untuk pupuk siap disiramkan ke tanaman harus menunggu waktu sekitar 15 hari sehingga warga/masyarakat mempunyai waktu terjeda menunggu sampai proses hingga pupuk organik cair siap disiramkan ke tanaman.

Metode Pembuatan Pupuk Organik Cair

Pelatihan membuat pupuk organik cair ini dimulai dengan menampung selama 4 hari cucian air beras selanjutnya di tambahkan dengan gula/terasi/yakult sebagai bahan mikroorganisme hidup pada unsur lactobasilus. Dari bakteri ini dapat membuat subur akan tanah/struktur tanah menjadi lebih baik, dan dapat meningkatkan nutrisi terserap oleh tanah sehingga tanaman menjadi subur. Dan juga kandungan gula memberikan kelembaban serta kelembutan tanah menjadi gembur sehingga tanaman diharapkan subur dan cepat berbuah. Untuk penyedap rasa/micin berguna untuk membuat daun lebih hijau dan terlihat subur tanahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

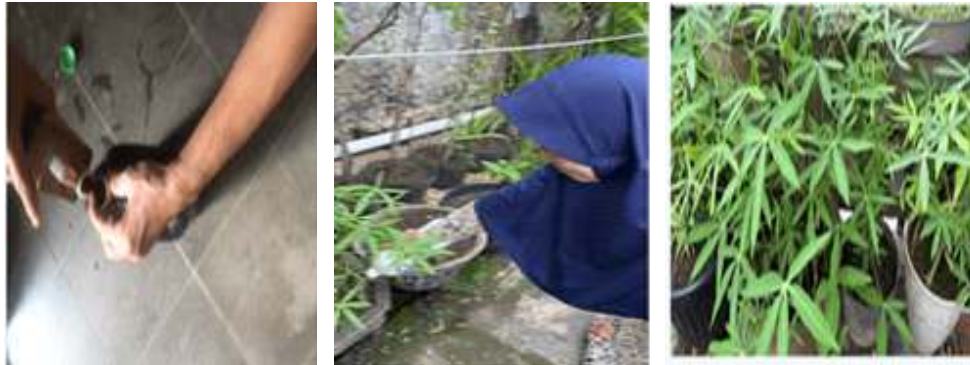
Berdasarkan akan hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa warga/masyarakat dapat tertarik untuk membuat pupuk organik cair secara mandiri. Hal ini juga karena untuk bahan baku mudah dan sederhana dapat diperoleh masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini maka masyarakat akan lebih efisien dalam memanfaatkan anggaran /dana yang terbatas untuk membeli pupuk tanaman. Ini dibutuhkan kreativitas dalam mencoba membuat pupuk organik cair dengan uji coba pada tanaman di lahan kosong. Dan hasil dari bentuk cair ini merupakan suatu inovasi pupuk organik cair yang lebih efisien akan biaya.

Pupuk organik cair ini juga jika disiram ke tanaman dan tanaman tersebut dikonsumsi maka akan kandungan pada tanaman menjadi sehat karena

terhindar dari bahan kimia. Pupuk ini dapat digunakan pada berbagai tanaman seperti sayuran, bunga dan buah-buahan. Dengan adanya pelatihan maka masyarakat dapat menciptakan lingkungan sehat dengan menanam sayuran di lahan tanah ataupun media pot sendiri. Serta pelatihan ini diharapkan masyarakat dapat membuat lingkungan hijau dan harapannya udara menjadi segar karena adanya tanaman hijau yang subur. Dan juga masyarakat dapat lebih hemat karena dapat memetik hasil sayuran yang ditanam dan justru lebih menyehatkan. Masyarakat dapat menanam berbagai macam sayuran dan bumbu sesuai selera. Dengan menanam maka akan menghemat dan membuat keluarga menjadi lebih sehat, serta menjaga udara segar dan juga menjaga unsur hara tanah terjaga dengan baik. Menjaga unsur hara makro tanah bagus maka kesuburan tanah akan



Gambar 1. Bahan Dasar Pembuatan Pupuk Organik Cair



Gambar 2. Proses Pembuatan Pupuk Organik Cair Serta Penyiram Ke Tanaman



Gambar 3. Pemberian Pelatihan Dalam Memupuk Organik Cair

menjadi tempat tumbuh kembang tanaman menjadi lebih cepat berbuah.

SIMPULAN

Hasil dari pemberian pelatihan membuat pupuk organik cair dapat disimpulkan bahwa masyarakat/warga tertarik untuk membuat dan memupuknya ke tanaman di lahan sendiri. Hal ini terlihat dari beberapa masyarakat yang aktif menggunakan pupuk organik cair untuk disiram ke tanaman sayuran. Dan diharapkan dari pelati-

han ini akan dapat menghemat anggaran dalam pembelian pupuk. Tanaman yang dipupuk dengan pupuk organik menjadi lebih sehat dikonsumsi serta tanah juga menjadi lebih terjaga unsur hara.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan. 2018. *Mengenal Pupuk Tanaman*.
- Growth, C. L., & Ardiyanto, W. 2018. *Pengaruh Macam Pupuk Organik Cair (POC) dan Saat Pemberian terhadap Pertumbuhan dan Produksi*

*Cabai Merah (Capsicum
Annuum L) Effect of Liquid
Organic Fertilizers Types and
Giving Time to Red Chilli. 14
(2).*

Hadisuwito, S. 2012. *Membuat
Pupuk Organik Cair.*
Agromedia.

Hendro. 2011. *Dasar Dasar
Kewirausahaan.*

<https://bangka.tribunnews.com/>. 2022.
*Pupuk Kimia Mahal, Beralih
ke Pupuk Organik.*

Yuniastuti, R. M. 2023. *Pelatihan
Membuat Bross Dapat
Menciptakan Jiwa
Wirausaha Pada Ibu-Ibu
Rumah Tangga Di Sekitar
Training To Make Bross Can
Create An Entrepreneurial
Soul In Housewives Around
The. 7 (2).*

Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J.
2023. *Kreativitas Birthday
Snack Pada Remaja Putri D
Bandar Lampung. 5(1): 1-8.*

Yuniastuti, R. M., Nasyaroeka, J., &
Kristiningsih, M. 2023.
*Wirausaha dan Kreatifitas
Membuat Snacks In Hand
Pada Remaja Di Bandar
Lampung. 5(2): 64-71*